

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelusuran secara intensif menggunakan prosedur ilmiah untuk menghasilkan kesimpulan naratif baik tertulis maupun lisan berdasarkan analisis data tertentu. Penelusuran intensif artinya meneliti dengan tekun, sabar, dalam waktu yang lama, terlibat dalam fenomena sampai mendapat makna yang sebenarnya. Prosedur ilmiah artinya menggunakan metode pengumpulan data, analisis data sesuai dengan teori untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan kesimpulan naratif artinya penjabaran atau pendeskripsian kesimpulan secara tertulis atau lisan dengan sangat detail, luas dan mendalam (dalam Wawan:2018)

Tujuan penelitian kualitatif ada 3 yakni: menggambarkan obyek penelitian (*describing object*), mengungkap makna di balik fenomena (*exploring meaning behind the phenomena*) dan menjelaskan fenomena yang terjadi (*explaining object*). Diharapkan dalam penelitian ini mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan, tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks setting tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistic (bogdan and Tylor, dalam Ruslan, 2003:203).

Sejalan dengan definisi tersebut, *Kirk* dan *Miller* mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan padamanusia baik dalam kawasannya maupundalam peristilahannya (dalam Moleong, 2009: 4).

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif. Mohammad Nazir mendefinisikan metode deskriptif sebagai suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskripsikan, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Nazir, 1988: 63).

Sejalan dengan pendapat di atas, penelitian deskriptif ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam arti situasi-situasi tertentu, termasuk dalam hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung. Penelitian ini hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Rahmat, 2002: 24).

C. Informan dan Sumber Informasi

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah berupa Catatan - catatan atau rekaman - rekaman yang dibuat melalui proses pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa tertentu atau interaksi antara manusia. Serta, Wawancara formal atau informal dengan orang-orang, dan sumber-sumber lain yang dapat menjelaskan gaya komunikasi Kh. Ali Sodikin yang dikaji. Informan dan Sumber Informasi adalah para Santri, Ustadz, Wali Santri dan. sedangkan objek penelitian ini adalah Kh. Ali Sodikin sebagai Pimpinan Pondok Pesantren

Tabel 3.1
Profil Informan

No	Nama	Pendidikan	Jabatan	Keterangan
1	Kh. Ali Sodikin	S3	Pimpinan Pesantren	Key Informan
2	Aziz Putra Ardiansyah	S1	Ustadz	Informan
3	Husen Anshorullah	S1	Ustadz	Informan
4	M. Choirul Alvin	S1	Ustadz	Informan
5	Alivia Citra Laily A	SMA	Santri	Informan
6	Salma Qurrota A	SMA	Santri	Informan
7	Yasmine Hibatullah	SMA	Santri	Informan
8	Cathy Baryadici	SMA	Santri	Informan
9	Animatu Zahra	SMA	Santri	Informan

10	Hasna	SMA	Santri	Informan
11	Syaifullah	S1	Wali Santri	Informan
12	Muchlisin	S1	Wali Santri	Informan
13	Abdul Manaf	S1	Wali Santri	Informan

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dengan menggunakan tiga teknik, yaitu:

1. Wawancara

Esterberg berpendapat bahwa interview merupakan pertemuan antar dua orang untuk saling bertukar suatu informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab, sehingga dapat disusun menjadi sebuah makna dalam suatu topik tertentu (dalam Sugiyono, 2019). Menurut *Susan Stainback* mengatakan bahwa dengan teknik wawancara, maka peneliti akan memahami hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menafsirkan situasi dan fenomena yang terjadi, yang mana hal ini tidak akan bisa ditemukan jika hanya melalui observasi. Maka dari itu penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan teknik interview atau wawancara karena ada informasi atau data yang harus peneliti ketahui dan peneliti harus mengkaji, baru kemudian di analisis (dalam Sugiyono, 2019)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya (Rachmat, 2008: 98). Adapun kegunaan dari wawancara adalah untuk mendapatkan data secara langsung mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, memperluas, informasi dan lain-lain (Moleong, 1994: 135). Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara mendalam secara langsung dengan nara sumber.

2. Observasi

Observasi menurut Karl Weick adalah sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan – tujuan empiris (Rachmat, 2002: 83) penulis memilih teknik ini karena teknik pengamatan ini berdasarkan atas pengalaman secara langsung, teknik ini juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, mencatat perilaku dan kejadian pada keadaan sebenarnya, dengan teknik ini pun mampu memahami situasi yang rumit dan perilaku yang kompleks (Guba dan Lincoln dalam Moleong, 1994: 125-126)

Maka penulis akan melakukan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti mengenai gaya komunikasi Kh. Ali Sodikin, hingga terkumpul data yang akurat dan dianggap cukup.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini untuk menganalisa dan melengkapi kekurangan data yang ada di lapangan, peneliti akan mencari sumber

bahan bacaan melalui informasi tertulis dari jurnal, buku, dan hasil dokumentasi berupa gambar.

Jadi penelitian ini melakukan dokumentasi terhadap dokumen – dokumen yang dianggap penting dan berkaitan dengan penelitian ini. Menurut Guba dan Lincoln dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (Moleong,1994:161)..

E. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (1994: 103) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.

Sedangkan menurut Patton dalam (Riyadi: 2009) analisa adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, sedangkan Bondan dan Taylon dalam (Riyadi: 2009) mendefinisikan analisa data sebagai proses yang merinci usaha secara formala untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesa kerja (ide) seperti disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesa kerja itu.

Menurut Irwan dalam Riyadi (2009) dalam melakukan analisis data dilakukan melalui beberapa langkah:

1. Pengumpulan data mentah

Pengumpulan data mentah ini dilakukan melalui wawancara, kajian pustaka, dan observasi terbatas.

2. Transkrip data yaitu mengubah catatan atau rekaman yang diperoleh menjadi bentuk tertulis.

3. Pembuatan koding

Dalam proses koding, hasil dan transkrip data dibaca secara perlahan untuk menemukan kata kunci, dan selanjutnya memberi tanda atau kode.

4. Kategorisasi Data

Dalam tahap ini, data disederhanakan dengan cara mengelompokkan konsep atau kata kunci dalam satu besaran / kelompok yang disebut kategori.

5. Penyimpulan penelitian sementara

Data dianalisis untuk diambil kesimpulan sementara

6. Pengujian keabsahan data

Kesimpulan bersifat deskriptif kualitatif, yang merupakan kristalisasi dan konseptualisasi dari temuan di lapangan.

F. Uji Kesahihan dan Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data pada metode penelitian kualitatif dilakukan uji kredibilitas. Kredibilitas penelitian kualitatif adalah keberhasilan mencapai maksud mengeksplorasi masalah yang majemuk atau keterpercayaan terhadap hasil data penelitian. Upaya untuk menjaga kredibilitas dalam penelitian adalah melalui langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2019 : 512-522) :

- a. Perpanjangan pengamatan peneliti kembali lagi ke lapangan untuk melakukan pengamatan dan mengetahui kebenaran data yang telah diperoleh maupun untuk menemukan data-data baru.
- b. Meningkatkan ketekunan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.
- c. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu.
- d. Analisis kasus negatif peneliti mencari data yang berbeda atau yang bertentangan dengan temuan data sebelumnya. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
- e. Menggunakan Bahan Referensi, yaitu adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh data hasil wawancara harus didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data yang berkaitan dengan interaksi manusia atau yang menggambarkan suatu keadaan harus disertakan dengan foto.
- f. Mengadakan member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh pemberi data, berarti data tersebut sudah valid, semakin

kredibel atau dipercaya. Apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data. Tujuan membercheck agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data Triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 1994: 178). Triangulasi yang dilakukan adalah triangulasi sumber, yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal ini dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.